BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Lembaga

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh praktikan dengan dengan Bapak Yusuff Ibrahim (dalam komunikasi pribadi 14 April 2025) yang merupakan kepala sekolah SMAIT Aulady. Beliau menyampaikan bahwa SMAIT Aulady merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Aulady, sebuah yayasan pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor C-37.HT.01.02.TH 2003 tanggal 25 Juni 2003. Pendidikan pertama yang dibuka oleh yayasan ini adalah Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 1997 yang berlokasi di rumah pribadi Bapak Ir. Rahmat Utama, pendiri Yayasan Aulady di wilayah BSD, Tangerang Selatan. Melihat tingginya minat dan antusiasme masyarakat, khususnya orang tua terhadap pendekatan pendidikan yang dikembangkan Yayasan Aulady, pada tahun 2005 Yayasan Aulady memperluas layanan pendidikannya dengan mendirikan Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di Ciater, Serpong. Langkah ini kemudian diikuti dengan pembukaan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2011, sebagai bagian dari komitmen yayasan dalam menyelenggarakan pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah atas (Ibrahim, 2025)

Puncak dari pengembangan layanan pendidikan Yayasan Aulady adalah berdirinya Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Aulady pada tahun 2017. Sekolah ini terletak di Jl. HS Nawi Waru, Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Sebagai sekolah menengah atas berbasis islam terpadu, SMAIT Aulady mengusung visi pendidikan tidak hanya menekankan pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia yang berlandaskan nilai-nilai islam. SMAIT Aulady menyelenggarakan pendidikan dengan sistem *full day school* selama lima hari dalam seminggu. Sekolah ini berada di bawah pembinaan langsung dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indoneisa, dan menerapkan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Islam terpadu. SMAIT Aulady hanya berfokus pada jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dengan tujuan untuk

memfokuskan pengembangan potensi peserta didik di bidang sains dan teknologi berbasis nilai keislaman (Ibrahim, 2025)

Fasilitas pendidikan yang dimiliki SMAIT Aulady tergolong lengkap dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal. Pada tahun ajaran pertama, fasilitas yang tersedia hanya ruang kelas, ruang labolatorium, ruang guru, dan perpustakaan. Pada tahun ajaran 2023/2024, sekolah ini telah menyelesaikan pembangunan gedung baru berlantai tiga yang difungsikan sebagai ruang kelas tambahan dan ruang penunjang pembelajaran. Fasilitas yang tersedia saat ini meliputi ruang kelas, laboratorium sains untuk kegiatan praktikum, perpustakaan sebagai pusat literasi dan referensi belajar, serta mushola sebagai sarana ibadah siswa dan tenaga pendidik. Selain itu, SMAIT Aulady juga memiliki berbagai ruang penunjang administrasi dan layanan pendidikan, antara lain ruang kepala sekolah, ruang kurikulum, ruang kesiswaan, ruang konseling, dan ruang tata usaha (TU). Seluruh fasilitas tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman, guna mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa (Ibrahim, 2025).

Tidak hanya unggul dalam penyediaan sarana, SMAIT Aulady juga memiliki sejumlah program yang dirancang untuk membentuk generasi muda yang berprestasi dan berakhlak mulia. Di antaranya adalah program tahfidz Al-Qur'an dengan target minimal hafalan dua juz, kegiatan project dan penelitian ilmiah yang puncaknya ditampilkan dalam kegiatan *science fair*, program *university insight* berupa kunjungan edukatif ke berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri, serta *student ekskursi* yang mengembangkan kepemimpinan dan kemandirian siswa. Dengan komitmen tinggi terhadap kualitas pendidikan dan integritas nilai-nilai keislaman, SMAIT Aulady terus berupaya mencetak generasi muda yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia. Hal ini dibuktikan melalui prestasi para alumninya, di mana beberapa di antaranya telah diterima di perguruan tinggi negeri unggulan, seperti Universitas Indonesia dan berbagai institusi pendidikan tinggi lainnya yang terakreditasi baik (Ibrahim, 2025)

SMAIT Aulady menunjukkan komitmen kuat dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Lebih dari 50% alumninya berhasil diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta favorit dengan program studi unggulan. SMAIT Aulady juga menjalin kerja sama dengan

berbagai perguruan tinggi ternama, termasuk Universitas Indonesia (UI) melalui jalur *PPKB* (Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar), SMAIT Aulady memperoleh kuota undangan khusus yang memungkinkan siswa berprestasi untuk mendaftar ke UI. SMAIT Aulady juga menjalin kerja sama internasional dengan beberapa kampus terkemuka di Malaysia, seperti Universiti Malaya (UM), Universiti Teknologi Malaysia (UTM), dan International Islamic University Malaysia (IIUM) (Ibrahim, 2025).

2.1.1 Logo Sekolah

Gambar 2.1 Logo SMAIT Aulady

Sumber: (SMAIT Aulady, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh praktikan dengan dengan Bapak Yusuff Ibrahim (dalam komunikasi pribadi 14 April 2025) yang merupakan kepala sekolah SMAIT Aulady. Beliau menyampaikan bahwa logo SMAIT Aulady berbentuk tulisan "Aulady" yang berasal dari bahasa Arab yang berarti “anak-anakku”. Nama ini mencerminkan kecintaan pendiri Yayasan Aulady terhadap dunia anak-anak serta tekad untuk menjadikan anak-anak sebagai pusat dari seluruh proses pendidikan. Dengan elemen lingkaran di atas huruf "A" yang menggambarkan kubah masjid. Makna dari bentuk tersebut adalah bahwa seluruh siswa atau anak-anak di didik yang dibina di bawah naungan nilai-nilai Islam, serta diarahkan untuk tumbuh sebagai pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Ibrahim, 2025).

2.1.2 Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Aulady memiliki visi dan misi yang dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas untuk memberikan

layanan pendidikan formal. Visi dan misi tersebut tertuang dalam dokumen internal sekolah pada tahun ajaran 2024/2025 (SMAIT Aulady, 2024).

a. Visi

Menjadikan sekolah yang unggul dalam mencetak generasi yang cerdas (smart), soleh (sholih), dan terampil (skilled), guna meraih masa depan yang cerah serta bermanfaat bagi lingkungan.

b. Misi

1. Membentuk peserta didik yang rajin beribadah, disiplin, jujur, santun, dan bertanggung jawab
2. Membentuk peserta didik yang unggul dalam kemampuan dasar dibidang ilmu pengetahuan
3. Memberikan wawasan yang luas dalam pengetahuan dan teknologi
4. Membentuk peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan, kreativitas, dan kewirausahaan
5. Membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan komunikasi.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Yayasan Aulady terdiri dari Pembina yayasan, Ketua yayasan, Direktur, Ketua Operasional Harian Yayasan, Kepala sekolah, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Wakil Sarana Prasarana, Guru Mata Pelajaran, Konselor, Wali kelas, dan Tata Usaha.

Yayasan Aulady menggunakan struktur organisasi fungsional. Menurut McShane dan Glinow (2019), struktur fungsional merupakan bentuk pengorganisasian yang mengelompokkan pegawai berdasarkan fungsi atau tugas yang mereka jalankan dalam organisasi. Dengan kata lain, struktur ini berfungsi sebagai kerangka sistematis yang memastikan seluruh elemen organisasi dapat bekerja secara efektif sesuai peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan bersama.

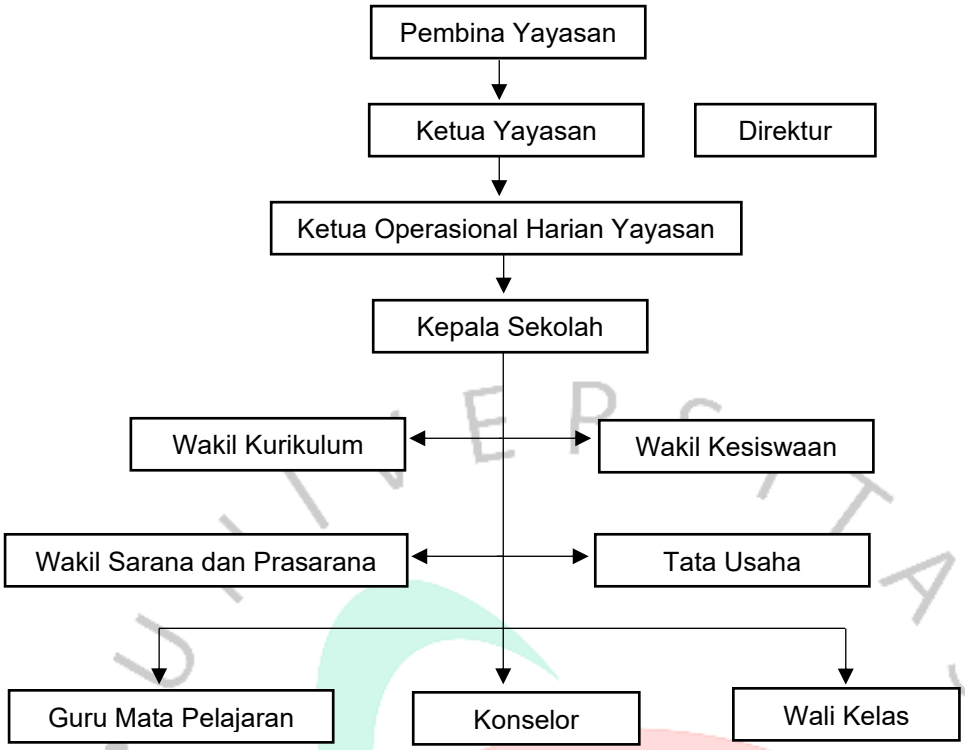

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Yayasan Aulady (Ibrahim, 2025)

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing posisi dalam struktur organisasi sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh praktikan dengan Bapak Yusuf Ibrahim (dalam komunikasi pribadi 14 April 2025) yang merupakan Kepala Sekola SMAIT Aulady.

1. Pembina Yayasan

   Pembina Yayasan memiliki peran sebagai pengawas sekolah yang dijalankan atas dasar kewenangan dari pemilik sekolah. Pembina yayasan bertugas memberikan arahan strategis, menjamin bahwa kegiatan sekolah sejalan dengan nilai serta misi yang dimiliki. Posisi ini berada di bawah otoritas pemilik sekolah dan bekerja secara kolaboratif dengan Ketua Yayasan dan Direktur untuk memastikan bahwa sekolah berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kelembagaan yang telah ditetapkan

2. Ketua Yayasan

   Ketua Yayasan memiliki tanggung jawab utama dalam merancang kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan yayasan. Selain itu, ia juga bertugas untuk memastikan kelancaran operasional yayasan dengan mengawasi kegiatan yang ada di seluruh unit (TK, SD, SMP,

dan SMA). Ketua Yayasan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, hubungan eksternal, serta pengembangan yayasan secara keseluruhan. Ia memastikan bahwa visi dan misi yayasan tercapai melalui program-program yang terstruktur dengan baik.

3. Ketua Operasional Harian Yayasan

   Ketua Operasional Harian Yayasan bertugas untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari yayasan yang mendukung kegiatan pendidikan di yayasan Aulady. Tugas utamanya adalah merencanakan dan melaksanakan rencana operasional tahunan serta memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yayasan. Ketua Operasional Harian juga bertanggung jawab dalam koordinasi antar unit di yayasan, dan melakukan evaluasi terhadap program-program yayasan kemudian dilaporkan kepada ketua yayasan.

4. Direktur Sekolah Islam Terpadu (SIT)

   Direktur bertanggung jawab untuk merancang visi dan misi yayasan, serta merencanakan strategi jangka panjang yang mendukung pengembangan yayasan. Direktur juga bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar, memastikan kualitas pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

5. Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah adalah posisi tertinggi dalam struktur organisasi internal SMAIT Aulady. Kepala sekolah bertugas merancang, mengimplementasikan, dan mengembangkan visi, misi, serta tujuan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam merancang berbagai program sekolah dan mengelola kegiatan belajar mengajar, dan memastikan bahwa seluruh kegiatan di sekolah mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa.

6. Wakil Kurikulum

   Wakil Kurikulum bertanggung jawab untuk merancang serta meningkatkan kurikulum dan program akademik sekolah agar sesuai dengan standar pendidikan dan kebutuhan siswa, dan memastikan keselarasan dengan standar kurikulum nasional Indonesia. Selain itu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum juga berkolaborasi dengan guru dalam mengintegrasikan metode pengajaran yang inovatif. Tugas lain yaitu pembuatan rancangan program pembelajaran tahunan, serta memastikan keefektifan penerapan rancangan tersebut pada tahun ajaran baru. Hal ini bertujuan agar program pembelajaran

dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah

7. Wakil Kesiswaan

   Wakil kesiswaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merancang program pembinaan siswa, melaksanakan proses pembinaan, serta memberikan arahan kepada siswa agar mereka dapat disiplin dalam mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, Wakil Kesiswaan juga bertanggung jawab terhadap segala permasalahan yang dialami atau terjadi pada siswa selama berada di lingkungan sekolah.

8. Wakil Sarana dan Prasarana

   Wakil sarana dan prasarana memiliki tugas yatu bertanggung jawab atas pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, menyusun program untuk meningkatkan keindahan, kenyamanan, dan kebersihan lingkungan sekolah, dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana sekolah serta mengkoordinasikan pencatatan (inventarisasi) dan pengelolaan data barang-barang inventaris.

9. Tata Usaha

   Tata Usaha merupakan bagian yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Tugas Tata Usaha meliputi pengaturan surat izin keluar masuk lingkungan sekolah, pengelolaan administrasi sekolah, pengaturan keuangan sekolah, serta memastikan ketersediaan perlengkapan yang memadai untuk kegiatan sekolah.

10. Guru mata pelajaran

    Guru Mata Pelajaran adalah tenaga pendidik yang digaji untuk mengajar siswa di sekolah dalam bidang ilmu tertentu. Tugas dan tanggung jawab Guru Mata Pelajaran adalah memastikan proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Mereka berkewajiban untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti materi pendidikan dengan baik. Sebagai pendidik, guru juga bertanggung jawab dalam mengatur dan membimbing siswa. Selain itu, guru berperan sebagai penghubung antara orang tua dan sekolah, membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi, serta memastikan bahwa siswa mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

11. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru atau tenaga pendidik yang bertanggung jawab mengelola dan mengatur lingkungan kelas tertentu. Tugas wali kelas meliputi memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, bertindak sebagai penghubung antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah, serta memastikan siswa mencapai prestasi di kelas dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.

12. Konselor

Tugas utama konselor adalah memberikan layanan konseling kepada siswa yang membutuhkan dukungan dalam menghadapi masalah pribadi, keluarga, atau sosial yang mempengaruhi kesejahteraan mereka. Konselor membantu siswa untuk mengelola stres, kecemasan, dan tekanan yang sering kali muncul selama masa remaja, terutama dalam menghadapi tantangan akademik dan hubungan interpersonal. Selain itu, konselor juga berfungsi sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam perencanaan karir, memilih jalur pendidikan yang sesuai, serta memotivasi mereka untuk mencapai tujuan pribadi dan akademik. Konselor bekerja sama dengan orang tua dan guru untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Praktikan menempati posisi sebagai **asisten konselor** yang berada di bawah supervisi langsung dari konselor. Sebagai mahasiswa magang, praktikan memiliki tugas utama antara lain mendampingi dan membantu pelaksanaan layanan konseling individu, dan menyusun dan melaksanakan kegiatan psikoedukasi, Peran praktikan sebagai asisten konselor merupakan bagian dari implementasi keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan, serta menjadi pengalaman langsung dalam memahami dinamika kerja profesi psikologi di lingkungan pendidikan.

2.3 Kegiatan Umum SMAIT Aulady

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh praktikan dengan Kepala Sekolah SMAIT Aulady yakni Bapak Yusuf Ibrahim, S.Pd., M.Si kegiatan umum SMAIT Aulady terdiri dari berbagai macam kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap hari Senin hingga jum'at, mulai pukul 07:00 hingga 16:00. Kegiatan ini proses rutin pembelajaran di dalam dan luar kelas, di mana guru bertugas menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan ini merupakan proses rutin di mana tenaga pendidik menyampaikan ilmu dan peserta didik menerima serta memahami materi yang diajarkan.

2. Shalat Berjamaah dan Hafalan Al-Qur'an 2 Juz

   Semua siswa dan guru diwajibkan untuk melaksanakan sholat Dzuhur, dan Ashar berjamaah di masjid sekolah. Sholat berjamaah bukan hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai wujud kebersamaan dan penguatan spiritual. Kemudian seluruh siswa/i ditargetkan untuk menghafal minimal dua juz Al-Qur'an selama masa pendidikan mereka. Program ini merupakan bagian dari pembinaan spiritual yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai sejak kelas 10 hingga kelas 12. Setiap siswa diberikan bimbingan dan dukungan melalui sesi rutin bersama guru atau pembimbing

3. Project dan Riset

   Program ini dimulai sejak kelas 10, di mana siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan penelitian mereka. Siswa diminta untuk melakukan riset ilmiah yang akan dipresentasikan pada acara tahunan *Science Fair* yang diselenggarakan di sekolah. Proyek ini tidak hanya melatih siswa dalam hal kemampuan teknis, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan bekerja dalam tim. Hasil dari riset siswa tidak hanya dipamerkan, tetapi juga dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau presentasi yang dihadiri oleh pihak akademis dan industri, sebagai bentuk apresiasi terhadap karya ilmiah mereka

4. *University Insight*.

   Program *University Insight* bertujuan untuk memperkenalkan siswa kepada dunia perkuliahan. Sejak kelas 10 siswa diberi kesempatan untuk mengunjungi universitas-universitas terkemuka di dalam negeri, untuk memberikan gambaran mengenai kehidupan kampus dan berbagai jalur pendidikan yang bisa ditempuh setelah lulus dari SMAIT Aulady. Pada saat kelas 11, siswa diberi kesempatan untuk mengikuti program kunjungan ke universitas-universitas luar negeri, dengan tujuan untuk membuka wawasan mereka terhadap pendidikan internasional. Awalnya program ini diadakan

setiap 1 tahun sekali. Namun, sejak pandemi COVID-19 hingga saat ini, program ini dilakukan dua tahun sekali.

5. *Student Ekskursi*

   Student Ekskursi adalah kegiatan pra-riset yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan ide-ide riset yang inovatif dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan ini diadakan bersama lintas angkatan, mengingat jumlah siswa yang terbatas dan untuk menciptakan kolaborasi antar siswa dari berbagai angkatan. Di dalam kegiatan ini, siswa diberi pelatihan dan bimbingan terkait metodologi penelitian, cara melakukan observasi, serta bagaimana menghasilkan ide riset yang berkualitas. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar yang diperlukan sebelum mereka memulai riset yang lebih mendalam pada tingkat berikutnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi, kreativitas, dan kemampuan berpikir analitis yang akan berguna dalam studi lanjutan mereka.

6. Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)

   Penilaian Tengah Semester (PTS) adalah evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan di tengah semester. Kegiatan ini berlangsung selama seminggu, dari Senin hingga Jumat, dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah proses untuk menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa selama satu semester. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan tes yang mencakup berbagai materi pelajaran yang telah diajarkan selama semester tersebut. Hasil dari tes ini kemudian dievaluasi dan digunakan sebagai salah satu dasar untuk penilaian akhir semester

7. Layanan Konseling

   Layanan konseling adalah kegiatan yang dilakukan oleh Konselor diantarnya Konseling individual yaitu layanan tatap muka antara konselor dengan siswa secara langsung untuk membahas dan membantu mengatasi permasalahan pribadi, emosional, akademik, maupun sosial yang sedang dialami siswa. Layanan ini bersifat rahasia, dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa, maupun hasil rujukan dari wali kelas, atau guru mata pelajaran. Sesi konseling dilaksanakan selama jam sekolah berlangsung di ruang konseling. Dan ada juga layanan konseling untuk konsultasi perkembangan akademik,

seperti pemberian arahan mengenai pilihan jurusan kuliah, penyusunan rencana studi, dan bimbingan karir. Kegiatan ini seringkali dilakukan secara terjadwal pada siswa kelas XII, bekerja sama dengan Wali Kelas dan Wakil Kurikulum.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA